

SINOPSIS

Jan di tahan kahandak allah kahandak adam kulifahtullah

Hati di dalam jan tagah tagah kok maindak dikutuak muhamad jo allah

Pakasih aku pakasih allah parindu aku parindu allah

Sadangkan allah jo muhamad lagi bacinto

Karya “*Jantiak Marindu*” ini, terinspirasi dari ritual Marindu Harimau yang berada di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, yang proses pelaksanaannya mengandung unsur musikal seperti mantra yang di dendangkan, dan ritme jentikan jari tangan ke lantai, ritual ini bertujuan untuk menangkap harimau yang *manyalah* (memakan hewan peliharaan masyarakat) masuk ke dalam *panjaro* (perangkap) dengan sendirinya. Fenomena musikal tersebut telah mengilhami pengkarya untuk menginterpretasikan ritual tersebut ke dalam bentuk garapan komposisi musik karawitan yang berjudul “*Jantiak Marindu*”, tanpa terlepas dari unsur penting ritual aslinya ***jantiak jantiak dan jantiak***.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
SINOPSIS	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTARNOTASI	x
GLOSARIUM	xi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	7
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan	8
D. Keaslian Karya	9
 BAB II : KONSEP PENCIPTAAN	
A. Gagasan/Ide Karya	12
B. Kajian Sumber Penciptaan	13
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan	15
D. Metode Penciptaan	18
 BAB III : ANALISIS KARYA/DESKRIPSI SAJIAN	21
 BAB IV : KONSEP PERTUNJUKAN	
A. Tim Produksi Karya Seni	35
B. Deskripsi Lokasi, Pentas dan Tata Cahaya	37
C. Durasi Karya	38
D. Susunan Acara	38
E. Jadwal Pelaksanaan	38
: PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
 DAFTAR RUJUKAN	41
 LAMPIRAN	42
Biodata	42
Foto instrumen	43
Foto pertunjukan	48
Foto proses bimbingan karya	49
Poster	51

DAFTAR NOTASI

Part 1. Melodi mantra yang didendangkan frase I	24
Part 2. Melodi mantra yang didendangkan frase II	24
Part 3. Melodi mantra dan ritme jentikan jari frase III	25
Part 4. Pola ritme jentikan jari tangan ke lantai dan instrumen	25
Part 5. Permainan melodi vokal	26
Part 6. Permainan vokal dari melodi mantra frase yang ke II	26
Part 7. Melodi instrumen dari kedua <i>rabab</i>	27
Part 8. Melodi vokal secara <i>canon</i>	27
Part 9. Pola ritme <i>gandang</i> dengan vokal	28
Part 10. Pola ritme gong	28
Part 11. Permainan <i>gandang</i> secara tanya jawab	29
Part 12. Perjalanan melodi instrumen <i>canang</i> dan <i>talempong</i>	29
Part 13. Permainan rampak <i>gandang</i> dan kedua <i>rabab</i>	30
Part 14. Melodi <i>talempong</i> dengan dinamik lemah 1 siklus	30
Part 15. Isian melodi <i>canang</i>	30
Part 16. Pola ritme aksentuasi <i>dol</i>	31
Part 17. Pola ritme <i>dol</i>	31
Part 18. Pola ritme secara rampak instrumen <i>gandang</i>	31
Part 19. Pola ritme <i>dol</i>	31
Part 20. Aksentuasi gong	31

Part 21. Permainan tanya jawab talempong dan <i>canang</i>	32
Part 22. Permainan melodi <i>rabab</i>	32
Part 23. Permainan rampak	32
Part 24. Perjalanan melodi yang bertahap	33
Part 25. Perjalanan musik secara rampak	33
Part 26. Unisono	34

GLOSARIUM

<i>Aksentuasi</i>	: Unsur bunyi yang memiliki penekanan.
<i>Antauan</i>	: Bagian isi dalam perut ayam.
<i>Banang tujuhah ragam</i>	: Benang yang memiliki tujuh macam warna yang dijalin menjadi satu.
<i>Bungo langkok</i>	: Bunga yang terdiri dari tujuh ragam yang berbeda.
<i>Canon</i>	: Prinsip permainan yang sama dalam ketukan yang berbeda.
<i>Drone</i>	: Bunyi panjang.
<i>Free rhytem</i>	: Teknik garap bebas.
<i>Gasiang tangkurak</i>	: Gasing yang berasal dari tengkorak dahi manusia.
<i>Jantiak</i>	: Jentikan jari tangan ke lantai.
<i>Malimaui</i>	: Mensucikan tempat yang akan di ritualkan.
<i>Manyalah</i>	: Mengganggu.
<i>Marindu</i>	: Membuat rindu yang dituju untuk datang kepada pawang.
<i>Panjaro</i>	: Penjara.
<i>Pakiak</i>	: Warna bunyi melengking yang dihasilkan oleh <i>saluang</i> .
<i>Ritual</i>	: Kebiasaan yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan Agama.
<i>Sarek</i>	: Persyaratan.
<i>Sonsang</i>	: Terbalik.
<i>Tanggak</i>	: Frase setiap mantra.
<i>Uni sono</i>	: Permainan secara bersama-sama dalam pola dan tempo yang sama.